ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor determinan *underpricing* dan pengaruh *underpricing* pada *earnings persistence*. *Earnings persistence* didefinisikan sebagai laba yang dapat digunakan sebagai indikator *future earnings*, dengan kata lain persistensi yaitu kemampuan laba suatu perusahaan untuk bertahan di masa depan. *Underpricing* dapat didefinisikan sebagai kondisi dimana harga saham pada saat penawaran perdana relatif lebih rendah dibandingkan harga dipasar sekunder. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *Return on Equity* (ROE), tingkat *leverage*, *underpricing*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *underpricing* dan *earnings persistence* pada tahun pengamatan 2007-2011.

Populasi penelitian adalah perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan IPO yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2007-2011. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 71 perusahaan yang diambil melalui *purposive sampling*. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* dan *underpricing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings persistence*. Sedangkan reputasi auditor, *Return on Equity* (ROE) dan tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

Kata kunci : IPO, *Underpricing*, *Earnings persistence*, Reputasi *underwriter*, Reputasi *auditor*, *Return on Equity*, Tingkat *leverage*.